

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kualitas Integrasi Orang Sulit Air

Tabel-1

Frekwensi dan Prosentase Kualitas Integrasi

Kualitas Integrasi	Frekwensi	Prosentase
Rendah	0	0
Sedang	14	24,1
Tinggi	44	75,9
Total	58	100

Dari tabel-1 di atas terlihat jelas bahwa integrasi sosial terjalin dengan sangat baik antara orang Sulit Air dengan warga dimana mereka tinggal yaitu di Yogyakarta. Dari sisi kualitas, integrasi ternyata paling banyak terjalin pada kualitas tinggi (75,9%). Integrasi pada kualitas sedang (24,1%) dan, menariknya lagi adalah tidak ada responden yang memiliki kualitas integrasi rendah.

Dengan kata lain temuan penelitian ini membuktikan bahwa di wilayah penelitian, orang Sulit Air tidak ada lagi (0%) yang memasalahkan adanya perbedaan-perbedaan antara mereka dengan masyarakat. Mereka juga sudah berusaha beradaptasi dengan

tetangga yang berbeda etnis, sudah ada berbagai kompromi, sudah sering terjadi kerjasama, memiliki banyak reaksi yang sama terhadap suatu kejadian, telah ada pembagian kerja dan telah berkembang solidaritas antar mereka. Antar orang Sulit Air dengan penduduk setempat juga sudah pernah terjadi kerjasama dalam waktu yang lama, memiliki harapan dan kesediaan untuk bekerjasama, mengakhiri kebiasaan-kebiasaan lama atau memiliki kebiasaan-kebiasaan bersama yang baru.

2. Kualitas Integrasi dan Etnisitas

Tabel-2
Kualitas Integrasi dan Etnisitas

Kualitas Integrasi	Etnisitas					
	Tinggi		Sedang		Rendah	
	F	P	F	P	F	P
Tinggi	7	87,5	15	71,4	22	75,9
Sedang	1	12,5	6	28,6	7	24,1
Rendah	0	0	0	0	0	0
Total	8	100	21	100	29	100

Tabel-2 ini mempertajam data yang ada pada tabel-1 tentang siapa saja mereka yang berada pada kualitas integrasi tinggi itu . Bila dikaitkan dengan dengan tingkat etnisitas, tabel ini memperlihatkan pada semua tingkat etnisitas (rendah, sedang maupun tinggi) orang Sulit Air lebih banyak berada pada kualitas integrasi tinggi. Tetapi kalau

dibandingkan antar mereka yang memiliki kualitas integrasi tinggi itu maka mereka dengan tingkat etnisitas tinggi memiliki kualitas integrasi tinggi lebih besar (87,5%), diikuti oleh mereka yang memiliki tingkat etnisitas rendah (75,9%), kemudian mereka yang memiliki tingkat etnisitas sedang (71,4%).

Sedangkan mereka yang berada pada kualitas integrasi sedang, bila dilihat dari tingkat etnisitas, terlihat bahwa mereka yang berada pada tingkat etnisitas sedang memiliki kualitas integrasi sedang lebih tinggi (28,6%) diikuti mereka yang berada pada tingkat etnisitas rendah (24,1%) dan yang berada pada tingkat etnisitas tinggi (12,5%).

Sebagaimana tabel-1, tabel-2 memperlihatkan bahwa dari sisi tingkat etnisitas pun pada semua tingkat etnisitas (tinggi, rsedang dan rendah) tidak ada yang berada pada kualitas integrasi rendah (0%).

3. Kualitas Integrasi dan Religiusitas

Tabel-3

Kualitas Integrasi dan Status Sosial Ekonomi

Kualitas Integrasi	Religiusitas					
	Tinggi		Sedang		Rendah	
	F	P	F	P	F	P
Tinggi	7	70	23	82,1	14	70
Sedang	3	30	5	17,9	6	30
Rendah	0	0	0	0	0	0
total	10	100	28	100	20	100

Data pada tabel ini masih konsisten dengan data pada tabel sebelumnya dimana kualitas integrasi masih berjalan pada kualitas tinggi pada semua level religiusitas. Tetapi kalau dibandingkan antar mereka yang memiliki kualitas integrasi tinggi itu maka mereka dengan tingkat religiusitas sedang memiliki kualitas integrasi tinggi lebih besar (82,1%), diikuti oleh mereka yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dan rendah (masing-masing 70%).

Selanjutnya mereka yang berada pada kualitas integrasi sedang, bila dilihat dari tingkat religiusitas, terlihat bahwa mereka yang berada pada tingkat religiusitas tinggi dan rendah memiliki kualitas integrasi sedang lebih banyak (masing-masing 30%) diikuti mereka yang berada pada tingkat religiusitas sedang (17,9%).

Sebagaimana tabel-1 dan tabel-2, tabel-3 memperlihatkan bahwa dari sisi tingkat religiusitas pada semua tingkat religiusitas (tinggi, sedang dan rendah) tidak ada yang berada pada kualitas integrasi rendah (0%).

B. Hasil Pengujian Hipotesis

Sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya (Bab II, Landasan Teori) *research questions* penelitian ini adalah mengapa *integrasi sosial* berjalan

1. Bagaimana pengaruh tingkat religiusitas terhadap kualitas integrasi di

Setelah membaca berbagai teori terkait maka peneliti menulis hipotesa yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini sebagai berikut

1. Ada hubungan antara kualitas integrasi dengan etnisitas. Semakin tinggi etnisitas semakin rendah kualitas integrasi.
2. Ada hubungan antara kualitas integrasi dengan religiusitas. Semakin tinggi religiusitas semakin tinggi kualitas integrasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel tergantung (kualitas integrasi) dengan berbagai variabel bebas dalam hipotesis itu maka dilakukan dengan cara:

Pertama, melihat tingkat signifikansi (TS). Bila TS lebih kecil dari 0,05 maka berarti ada hubungan antara variabel tergantung dengan masing-masing variabel bebas tersebut. Kedua, membandingkan F Hitung dengan F Tabel. Bila F Hitung lebih besar dari F Tabel, maka H_a diterima yang berarti ada hubungan antara kualitas integrasi dengan etnisitas atau dengan religiusitas.

Dari uji hipotesis muncul hasil sebagai berikut. Pertama, antara variabel kualitas integrasi dengan variabel etnisitas memiliki TS 0,567. Kedua, antara variabel kualitas integrasi dengan variabel religiusitas memiliki TS 0,350.

Berdasar hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi hubungan antara variabel kualitas integrasi (sebagai variabel

tergantung) dengan berbagai variabel bebas yang ada lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dalam integrasi antara orang Sulin Air dengan penduduk setempat dimana mereka tinggal, hubungan antara kualitas integrasi dengan etnisitas dan religiusitas/agama, berada pada tingkat tidak signifikan.

Selanjutnya karena ternyata F Hitung (1,071 untuk variabel religiusitas dan 0,573 untuk variabel etnisitas) lebih kecil dari F Tabel (3,17) maka berarti tidak ada hubungan antara kualitas integrasi dengan religiusitas maupun dengan etnisitas dalam interaksi orang Sulin Air di